

## ABSTRAK

*Labour trafficking* merupakan salah satu jenis dari kejahatan trafficking yang bertujuan eksploitasi tenaga kerja. Indonesia, hingga saat ini, masih menjadi salah satu negara di dunia yang menjadi sumber dan negara tujuan dari kejahatan *human trafficking*, khususnya dalam hal *labour trafficking* dan *sexual trafficking*. Diketahui bahwa sasaran yang rentan untuk menjadi korban dari kejahatan tersebut adalah pekerja migran. Pekerja Migran Indonesia sebagai korban kejahatan trafficking merupakan suatu permasalahan yang masih sering terjadi dimana sangat berhubungan dengan hak-hak dari para pekerja yang masih dilanggar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dari pengaturan hukum yang sudah ada serta upaya yang dapat dilakukan oleh subjek hukum internasional dalam memberikan perlindungan terhadap Pekerja Migran Indonesia dari kejahatan *labour trafficking*. Penelitian ini merupakan penelitian hukum yang bersifat yuridis normatif yang dilakukan dengan menggunakan *library research* sebagai metode pengumpulan data. Sumber bahan hukum yang digunakan adalah bahan hukum primer dan sekunder. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengaturan atau regulasi yang ada belum cukup memberikan perlindungan terhadap Pekerja Migran Indonesia dari kejahatan *labour trafficking*. Hal ini dilihat dari jumlah kasus yang ada, kurangnya penekanan dalam perjanjian kerjasama serta performa Indonesia dalam menangani kasus trafficking. Untuk mengoptimalkan upaya perlindungan, negara dapat memantau pelaksanaan dan melaraskan tujuan dalam kerjasama antar negara melalui perjanjian internasional serta meratifikasi konvensi internasional yang bersifat esensial. *International Labour Organization* (ILO) dan ASEAN selaku organisasi internasional juga membantu memberikan perlindungan terhadap Pekerja Migran Indonesia melalui perannya sebagai instrumen.

Kata Kunci : *Labour Trafficking*, Pekerja Migran Indonesia, Perlindungan Hukum

## **ABSTRACT**

*Labour trafficking is one of the many types of human trafficking that aims at the exploitation of workers. Indonesia, until now, is still one of the countries in the world to be the source and target of human trafficking crimes, especially in terms of labour trafficking and sexual trafficking. It is known that the targets who are vulnerable to becoming victims of these crimes are migrant workers. Indonesian Migrant Workers as victims of trafficking crimes is a problem that still occurs and is related to the issue of human rights enforcement. This study aims to determine the role of existing legal arrangements and the efforts that can be made by international legal subjects in providing protection for Indonesian Migrant Workers from the crime of labour trafficking. This is a normative legal research conducted using a library research as a data collection method. The sources of legal materials used are primary and secondary legal materials. The results of the research show that the existing arrangements or regulations are not sufficient to provide protection for Indonesian Migrant Workers from the crime of labour trafficking. This can be seen from the number of cases, the lack of emphasis on cooperation agreements and Indonesia's performance in dealing with trafficking cases. To optimize protection efforts, Indonesia as a country can monitor the implementation and harmonize certain goals in cooperation with other countries through international agreements and ratify essential international conventions. The International Labor Organization (ILO) and ASEAN as international organizations also help provide protection for Indonesian Migrant Workers through their role as instruments.*

*Keywords : Labour Trafficking, Indonesian Migrant Workers, Legal Protection*